



Pemkot Yogyakarta Mulai Persiapkan Penilaian ADWI 2023

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta mulai mempersiapkan lebih awal penilaian Anugerah Desa Wisata Indonesia 2023 dengan melakukan simulasi penilaian melalui program Anugerah Kampung Wisata Yogyakarta.

"Melalui anggaran perubahan 2022, kami menyisipkan kegiatan penilaian kampung wisata yang dikemas seperti penilaian Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) dari Kemenparekraf. Kami mencoba mencuri start dengan harapan bisa memperoleh hasil maksimal tahun depan," kata Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Wahyu Hendratmoko di Yogyakarta, Selasa (6/12).

Menurut Wahyu, seluruh komponen penilaian dalam ADWI disimulasikan secara penuh dalam penilaian 18 kampung wisata yang ada di Kota Yogyakarta, baik dari sisi kelengkapan dokumen hingga kesiapan sarana prasarana di setiap kampung wisata.

Penilaian juga melibatkan tenaga ahli yang selama ini banyak membidani lahirnya

kampung atau desa wisata serta kerap membantu beberapa program penelitian dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif agar Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta memperoleh semacam bocoran untuk penilaian ADWI.

Dari penilaian yang sudah dilakukan ke seluruh kampung wisata, ditetapkan lima kampung wisata dengan nilai terbaik yaitu Warungboto di posisi pertama, diikuti Cokrodingratan, Prenggan, Tahunan, dan Purbayan di posisi kelima.

Kelima kampung wisata dengan nilai terbaik tersebut akan diusulkan ke Pemerintah DIY untuk penilaian ADWI 2023 dan diharapkan bisa lolos untuk diajukan ke Kemenparekraf untuk penilaian nasional. "Kami ingin mengulang kesuksesan yang diraih Kampung Wisata Rejowinangun pada 2021 yang masuk 50 besar kampung wisata terbaik di Indonesia," katanya.

Oleh karenanya, Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta tidak lagi mengusulkan

Kampung Wisata Rejowinangun untuk penilaian pada tahun depan dan memasukkan kampung wisata tersebut sebagai kampung wisata inspiratif yang diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk 17 kampung wisata lainnya.

"Hingga saat ini, baru 50 persen dari 18 kampung wisata yang bisa dikatakan cukup eksis karena memiliki konsistensi atraksi yang ditampilkan. Sedangkan sisanya masih bersifat temporer," katanya.

Sementara itu, Ketua Pengelola Kampung Wisata Warungboto Tri Widodo Purnomo mengatakan kampung wisata yang dikelolanya memiliki destinasi unggulan yaitu situs Warungboto. "Bangunan bersejarah tersebut menjadi ikon di Kampung Wisata Warungboto, tetapi sebenarnya kami juga memiliki wisata unggulan yang berbasis pada edukasi yaitu daur ulang sampah dan pewarnaan kain shibori. Dua paket wisata ini yang kami jadikan andalan menarik minat wisatawan," katanya. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005